

BAB 4

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang telah penulis dapatkan dalam proses penelitian Strategi Bersaing PT. Insan Afiat Mandiri Bandung, serta akan dijabarkan pula saran yang diberikan oleh penulis terhadap kesimpulan yang sudah didapatkan.

4.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan untuk menjawab pertanyaan dari identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Strategi yang telah digunakan selama ini oleh PT. Insan Afiat Mandiri adalah Strategi *Low-Cost Provider*. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan sebelumnya, PT. Insan Afiat Mandiri mengungkapkan bahwa perusahaan menawarkan produk yang sejenis dengan pesaing tetapi harga yang ditawarkan lebih terjangkau dibandingkan dengan para pesaing. Hal ini dapat dibuktikan dengan harga beberapa produk-produk yang sebelumnya sudah dibahas pada BAB 3.
2. Strategi yang telah diterapkan oleh PT. Insan Afiat Mandiri selama ini dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya target perusahaan dan adanya kenaikan penjualan pada tahun 2020 yang dimana penjualan di PT. Insan Afiat Mandiri mengalami peningkatan sebesar 64,2 persen

akibat pengaruh pandemi COVID-19. Tetapi memang pada tahun 2019 penjualan di PT. Insan Afiat Mandiri mengalami penurunan sebesar -2,4 persen. Namun hal ini tetap membuktikan bahwa strategi yang telah diterapkan oleh PT. Insan Afiat Mandiri selama ini sudah cukup efektif.

3. Dari beberapa analisis data yang telah dilakukan oleh penulis yaitu analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal PT. Insan Afiat Mandiri, didapatkan bahwa strategi yang telah diterapkan oleh PT. Insan Afiat Mandiri selama ini yaitu *Low-Cost Provider* dirasa cocok untuk perkembangan bisnis di masa yang akan datang.

4.2 Rekomendasi Strategi

Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan kepada PT. Insan Afiat Mandiri, berdasarkan dari hasil kesimpulan yang didapatkan:

1. PT. Insan Afiat Mandiri dapat meningkatkan fasilitasnya terutama pada promosi, misalnya dengan membuat *website* atau sosial media untuk mempermudah konsumen mendapatkan informasi-informasi mengenai PT. Insan Afiat Mandiri seperti jenis produk yang ditawarkan, harga produk tersebut serta memudahkan konsumen untuk berkomunikasi dengan perusahaan.
2. PT. Insan Afiat Mandiri perlu melakukan evaluasi agar mempermudah perusahaan mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dapat mempengaruhi perkembangan bisnis perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat mengantisipasi masalah-masalah yang

tidak diharapkan oleh perusahaan. Evaluasi tersebut dapat dilakukan setiap minggu atau setiap bulan oleh perusahaan.

3. Meningkatkan kualitas kinerja karyawan, misalnya dengan memberikan program pelatihan atau *training* kepada karyawan terutama tim *marketing* untuk meningkatkan kualitas, *skill* dan *knowlegde* para karyawan, sehingga kinerja perusahaan pun ikut meningkat dan perusahaan dapat terus berkembang.

4.3 Implikasi

Dengan melakukan rekomendasi yang telah dijabarkan sebelumnya, implikasi yang dapat dirasakan oleh PT. Insan Afiat Mandiri, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan meningkatkan fasilitas promosi dapat membantu PT. Insan Afiat Mandiri dengan lebih mudah, efektif dan tidak harus mengeluarkan biaya yang tinggi dan banyak. Serta dapat membantu perusahaan untuk dikenal lebih luas lagi.
2. Evaluasi yang dilakukan oleh PT. Insan Afiat Mandiri mampu membantu perusahaan untuk dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya di masa yang akan datang, dikarenakan perusahaan dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan maksimal.
3. Program pelatihan atau *training* karyawan yang diberikan oleh PT. Insan Afiat Mandiri mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai yang diharapkan serta tujuan dari perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- KemKes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020, Agustus 5). *Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021, Juni 30). *Produk Domestik Bruto (Lapangan Usaha)*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha.html#subjekViewTab1>
- Bashori. (2017). Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan. *Tadris Vol. 12, No. 2*.
- BKPM. (2020). *Investasi Alat Kesehatan Meningkat, Perizinan Dipercepat*. Retrieved from Badan Koordinasi Penanaman Modal: <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/investasi-alat-kesehatan-meningkat-perizinan-dipercepat>
- David, F. R. (2007; 2009; 2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- David, F. R., & David, F. R. (2016). *Strategic Management*. United States: Pearson education, inc.
- HUMAS KOTA BANDUNG. (202, November 12). *Update Covid-19 di Kota Bandung, Kesembuhan Naik Signifikan*. Retrieved from PROKOPIK KOTA BANDUNG: <https://humas.bandung.go.id/layanan/update-covid-19-di-kota-bandung-kesembuhan-naik-signifikan>
- Jamalong, A., & Indajati. (2015). Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 21, No. 1*.
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah Vol. 2 No. 2*.
- Pemerintah Indonesia. (2009, Oktober 13). Undang-Undang tentang kesehatan. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Pemerintah Pusat Republik Indonesia.
- Permatasari, M. R. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Untuk Mengatasi Persaingan. *Cakrawala Vol. 17, No. 1*.

- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage : Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: THE FREE PRESS .
- Prayitno, A., Rudiyanto, & Rusdin. (2019). *Strategi Bersaing : Dalam Perspektif Militer dan Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19. (2021, Juni 22). *Dashboard Statistik Kasus Covid-19 Provinsi Jawa Barat*. Retrieved from <https://pikobar.jabarprov.go.id/data>
- Putra, C. A., Fajri, A., & Hambali, F. (2017). Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Lampung. *Prosiding*.
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan dan Manajemen Publik Vol. 1, No. 1*.
- Saputra, N. (2020). *Manajemen Binsis Kontemporer - Prinsip Dasar dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Diandra Primamitra Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: ALFABETA.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Thompson, A. A., Peteraf, M. A., Gamble, J. E., & Strickland, A. J. (2016). *Crafting and Exeuting Strategy: The Quest for Competitive Advantage*. New York: McGraw-Hill Education.
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: ANDI.
- World Health Organization. (2021, Juni 30). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- Yudiaris, G. (2015). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Pada CV. Puri Lautan . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol. 5, No. 1*.